

ABSTRAK

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa permasalahan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni yaitu terjadi penurunan produktivitas terutama produktivitas penumpang akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Adanya pembatasan terhadap jumlah penumpang dari jumlah kapasitas muatannya menyebabkan pelayanan yang selama ini diberikan harus mengalami banyak penyesuaian dalam memenuhi adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dalam rangka optimalisasi pelayanan penyeberangan di lintas Merak – Bakauheni selama pandemi Covid-19, maka perlu dilakukan upaya diantaranya evaluasi jadwal terhadap kebutuhan armada dan frekuensi keberangkatan pada lintasan tersebut.

Agar penerapan jadwal yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan terjadi keseimbangan antara sarana yang melayani dengan pengguna jasa di saat pandemi Covid-19 perlu dilakukan pengurangan jumlah kapal yang beroperasi disesuaikan dengan kondisi saat ini sehingga dapat mencapai frekuensi kapal yang ideal sesuai dengan daya muat kapal.

Berdasarkan dari analisis tersebut didapatkan kesimpulan bahwa daya muat penumpang maupun kendaraan mengalami penurunan yang berpengaruh pada frekuensi kapal dan jumlah kapal yang ideal beroperasi. Jumlah kapal yang ideal yaitu 22 kapal/hari di dermaga regular dan 5 kapal/hari di dermaga eksekutif dengan frekuensi kapal 174 trip/hari di dermaga regular dan 45 trip/hari di dermaga eksekutif.

Kata Kunci : Daya muat, Frekuensi, Jadwal, Kapal, Lintasan